

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel independen *audit tenure*, *debt default*, kondisi keuangan, *opinion shopping*, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap variabel dependen opini audit *going concern* dengan menggunakan sampel perusahaan pertambangan sebanyak 165 sampel pada periode 2014-2018. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, pengujian hipotesis, dan uji regresi logistik menunjukkan hasil penelitian yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Audit tenure* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* perusahaan pertambangan yang dapat diartikan bahwa hipotesis pertama ditolak. Hal tersebut menunjukkan dalam menerbitkan opini audit *going concern* tidak bergantung pada lama atau tidaknya suatu hubungan perikatan karena auditor selalu bersikap independen.
2. *Debt default* (X2) berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* perusahaan pertambangan yang dapat diartikan bahwa hipotesis kedua diterima. Hal tersebut menunjukkan ketepatan waktu dalam melunasi hutang perusahaan (*debt default*) dapat dijadikan sebagai acuan atau faktor untuk auditor menerbitkan opini audit *going concern*.
3. Kondisi keuangan (X3) berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* perusahaan pertambangan yang dapat diartikan bahwa hipotesis

ketiga diterima. Hal tersebut menunjukkan dalam menerbitkan opini audit *going concern* auditor harus melihat bagaimana kondisi keuangan perusahaan apakah mampu dalam mempertahankan kelangsungan usahanya.

4. *Opinion Shopping* (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* perusahaan pertambangan yang dapat diartikan bahwa hipotesis keempat ditolak. Hal tersebut menunjukkan pergantian auditor ketika perusahaan menerima opini audit *going concern* dari auditor sebelumnya tidak mempengaruhi opini audit yang diterbitkan oleh auditor yang baru.
5. Pertumbuhan perusahaan (X5) tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* perusahaan pertambangan yang dapat diartikan bahwa hipotesis kelima ditolak. Hal tersebut menunjukkan pertumbuhan perusahaan yang baik tidak menjamin perusahaan tersebut menerima opini audit *non going concern*.
6. Ukuran perusahaan (X6) berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* perusahaan pertambangan yang dapat diartikan bahwa hipotesis keenam diterima. Hal tersebut menunjukkan ukuran perusahaan dapat digunakan sebagai faktor untuk auditor dalam menerbitkan opini audit *going concern*.

## 5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Hasil yang lebih baik bagi penelitian selanjutnya

diharapkan untuk mempertimbangkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini.

Keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Perusahaan pertambangan banyak yang tereliminasi karena tidak memenuhi kriteria perusahaan yang menerbitkan laporan auditor independen menyebabkan sampel semakin sedikit sehingga kurang mencerminkan populasi.
2. Variabel independen audit *tenure*, *debt default*, kondisi keuangan, *opinion shopping*, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan hanya memberikan pengaruh sebesar 56,2% terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2014-2018, sedangkan 43,8% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian.

### 5.3

#### Saran

Berikut merupakan saran-saran yang dapat diberikan didasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, antara lain:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jenis industri lain, tidak hanya industri pertambangan saja dengan tujuan agar ketika sampel yang digunakan tidak sesuai dengan kriteria dan terlalu banyak yang tereliminasi maka sampel yang digunakan tidak semakin sedikit.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel-variabel lain yang memiliki pengaruh dalam memprediksi opini audit *going concern* seperti opini audit tahun sebelumnya dan rencana manajemen karena variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini belum cukup untuk menjelaskan faktor-faktor opini audit *going concern*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achyarsyah, P. (2016). The Analysis of The Influence of Financial Distress, Debt Default, Company Size, and Leverage on Going Concern Opinion. *International Journal of Applied Business and Economic Research* Volume 14, No 1.
- Akbar, R., & Ridwan. (2019). Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Reputasi KAP Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, Volume 4, No 2, 286-303.
- Anthony, N., & Govindarajan, V. (2011). *Management Control System*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arsianto, Maydica, R., & Rahardjo, S. N. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Diponegoro Journal of Accounting* Volume 1.
- Azizah, R., & Anisykurlillah, I. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt Default, dan Kondisi Keuangan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Accounting Analysis Journal* Volume 4, 533-542.
- Brigham, E., & Houston, J. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan. Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chandra, I., Cianata, S., Rahmi, N. U., Zai, F. S., Alvina, & Batubara, M. (2019). Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default (Kegagalan Hutang) dan Ukuran Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Subsektor Perusahaan Tekstil & Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2014-2017. *Riset & Jurnal Akuntansi* Volume 3, 2 Agustus, 289-300.
- Dewayanto, T. (2011). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Fokus Ekonomi* Volume 6, No 1.
- Effendi, B. (2019). Kondisi Keuangan, Opinion Shopping, dan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Volume 1, No 1 April, 34-46.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A. (2015). *Auditing Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

<https://republika.co.id>, diakses pada 1 Oktober 2019.

<https://investasi.kontan.co.id>, diakses pada 1 Oktober 2019.

<https://www.pwc.com>, diakses pada 30 September 2019.

<https://www.idx.co.id>, diakses pada 2 November 2019.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan-edisi revisi*. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT Raja Grafindo.

Institut Akuntan Publik Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik Seksi 341 Pertimbangan Auditor akan Kemampuan Entitas dalam Mempertahankan Keberlangsungan Hidupnya*. Jakarta: Salemba Empat.

Institut Akuntan Publik Indonesia. 2015. *Standar Profesional Akuntan Publik, Standar Audit "SA" 220 Tentang Pengendalian Mutu untuk Audit atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Institut Akuntan Publik Indonesia. 2015. *Standar Profesional Akuntan Publik, Standar Audit "SA" 700 Tentang Perumusan suatu Opini dan Pelaporan atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Institut Akuntan Publik Indonesia. 2015. *Standar Profesional Akuntan Publik, Standar Audit "SA" 705 Tentang Modifikasi Terhadap Opini dalam Pelaporan Auditor Independen*. Jakarta: Salemba Empat.

Irwansyah, Oktavianti, B., & Hardyanti, S. (2015). Pengaruh Faktor Keuangan dan Faktor Non Keuangan Terhadap Pengungkapan Opini Audit Going Concern. *Simposium Nasional Akuntansi XVIII*.

Islamy, S. C., Widyastuti, T., & Darmansyah. (2017). Pengaruh Kualitas Audit, Financial Distress, Debt Default Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi Volume 3, No 1*, 62-76.

Januarti, I. (2009). Analisis Pengaruh Faktor Perusahaan, Kualitas Auditor, Kepemilikan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Simposium Nasional Akuntansi XII. Palembang*, 4-6.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics (JFE), Volume 3 No 4*, 304-305.

Jogiyanto, H. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis. Edisi Keenam*. Yogyakarta: BPFE.

- Junaidi, & Hartono. (2010). Faktor Non Keuangan pada Opini Audit Going Concern. *Simposium Nasional Akuntansi XII*.
- Mareque, M., Corrales, F. L., & Pedrosa, A. (2017). Audit Reporting for Going Concern in Spain during The Global Financial Crisis. *Economic Research-Ekonomiska Istraživanja, Volume 30, No 1*, 154-183.
- Messier, W. F., Masykur, M., Prawitt, D. F., Glover, S. M., & Novita, P. (2014). *Jasa Audit Assurance: Pendekatan Sistematis Edisi 8*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurhayati, F., Astuti, D. S., & Harimurti, F. (2018). Pengaruh Opinion Shopping dan Audit Tenure Terhadap Opini Audit Going Concern dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Volume 14, No 1 Maret*, 115-124.
- Nursasi, E., & Maria, Eva. (2015). Pengaruh Audit Tenure, Opinion Shopping, Leverage, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Perbankan dan Pembiayaan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Jibeka Volume 9, No 1 Februari*, 37-43.
- Praptitorini, Mirna, D., & Indira, J. (2011). Analisis Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default, dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Going Concern. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Volume 8, No 1*, 78-93.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 13/POJK.03/2017. *Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan*.
- Putri, A. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Debt Default Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2013. *Jurnal Akuntansi Unesa, 3(2)*, 1-24.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Rudyawan, & Badera. (2009). Opini Audit Going Concern: Kajian Berdasarkan Model Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan, Leverage, dan Reputasi Auditor. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis. Vol, 4*.
- Sari, N., & Triyani, Y. (2018). Pengaruh Audit Tenure, Debt Default, Kualitas Audit dan Opini Audit Terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Volume 7 No 1, Februari*, 72-84.
- Sawir, A. (2004). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Sekaran, U., & Bougie R. (2013). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach. 6<sup>th</sup> Edition New York: John Wiley & Sons, Ltd*

Suwardjono. (2013). *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFPE.

Syahputra, F., & Yahya, M. R. (2017). Pengaruh Audit Tenure, Audit Delay, Opini Audit Tahun Sebelumnya dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Volume 2, No 3*, 39-47.

Ulya, A. (2012). Opini Audit Going Concern: Analisis Berdasarkan Faktor Keuangan dan Non Keuangan. *Accounting Analysis Journal Volume 1, No 1*.

Undang-undang Nomor 9 Tahun 1995 Tentang Usaha Kecil.

Wilopo, R. (2016). *Etika Profesi Akuntan: Kasus-Kasus di Indonesia*. STIE Perbanas Surabaya.

Yanuariska, M. D., & Ardiati, A. Y. (2018). Pengaruh Kondisi Keuangan, Audit Tenure, dan Ukuran KAP terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016. *Jurnal Maksipreneur Volume 7, Juni*, 117-128.

